



PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI/ AKUNTANSI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO

Fauziyah Novia Khoirunnisa Siregar[✉], Partono Thomas

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

labor discipline; work climate; and teachers performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan iklim kerja terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo secara simultan maupun parsial. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 23 guru. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara parsial antara disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 20,34 %, terdapat pengaruh secara parsial antara iklim kerja terhadap kinerja guru sebesar 28,31 %, dan terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin kerja dan iklim kerja terhadap kinerja guru sebesar 48,3 %.

Abstract

The purpose of this study was to determine influence of labor discipline and work climate one performance economic/accounting teachers in State High School in Wonosobo regency either simultaneously or partially. This research is a quantitative research. The population in the study is all economic/accounting teachers in State High School in Wonosobo regency which amounts to 23 teachers. This method of data collection questionnaire method. The data analysis method used is descriptive analysis and the percentage of multiple linier regression analysis. The results show that there is a partial influence of the labor discipline on the economic/accounting teachers performance at 20,34%, there is a partial effects between work climate on the economic/accounting teachers performance at 28,31%, there is simultaneous influence among labor discipline and work climate on the economic/accounting teachers performance at 48,3%.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: pii_opii@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Menurut Rachmawati (2013:16) kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan, sedangkan menurut Mangkunegara (2001:67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 8 guru Ekonomi/ Akuntansi dari 3 sekolah diketahui bahwa 3 guru (37,5%) belum mempersiapkan perangkat pembelajaran, bahkan ada guru yang mengajar tanpa perangkat pembelajaran. Guru juga selalu menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga siswa merasa jenuh dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, seharusnya guru bisa menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam secara kreatif agar siswa menjadi bersemangat serta tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dengan mengadakan ulangan harian, akan tetapi tidak semua kompetensi dasar diadakan ulangan harian, hanya pada kompetensi dasar tertentu saja.

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut Rachmawati (2013 : 19) adalah (1) kepribadian dan dedikasi, (2) pengembangan profesi, (3) kemampuan mengajar, (4) antar hubungan dan komunikasi, (5) hubungan dengan masyarakat, (6) kedisiplinan, (7) kesejahteraan, dan (8) iklim kerja.

Disiplin kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Disiplin merupakan sikap untuk mematuhi dan menaati semua peraturan organisasi dalam melakukan

pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kedisiplinan sangat perlu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional, karena dengan pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Kemampuan guru dalam memahami aturan dan melaksanakan aturan yang tepat, baik dalam hubungan dengan personalia lain di sekolah maupun dalam proses belajar mengajar di kelas sangat membantu upaya membelajarkan peserta didik ke arah yang lebih baik.

Selain disiplin kerja, faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah iklim kerja atau yang biasa disebut lingkungan kerja. Saondi dan Suherman (2010:46) menyatakan bahwa iklim kerja adalah hubungan timbal balik antara faktor-faktor pribadi, sosial, dan budaya yang mempengaruhi sikap individu dan kelompok dalam lingkungan sekolah yang tercermin dari suasana hubungan kerja sama yang harmonis dan kondusif antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru yang lain, antara guru dengan pegawai sekolah dan keseluruhan komponen itu harus menciptakan hubungan dengan peserta didik sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai. Iklim kerja yang sejuk dan harmonis akan memberikan gairah dan inspirasi dalam bekerja. Hal ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novitasari (2012) yang menunjukkan ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 10,82%. Lingkungan kerja yang mendukung akan membuat nyaman dalam bekerja, dan menimbulkan semangat dalam bekerja serta menenangkan pikiran. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2012) menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 47,47% dan penelitian yang dilakukan oleh Carudin (2011) dalam penelitiannya dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan

kepala sekolah terhadap kinerja guru, iklim kerja sekolah berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru, kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja sekolah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait apakah ada pengaruh disiplin kerja dan iklim kerja terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 23 guru. Kinerja guru merupakan variabel terikat (Y), disiplin kerja dan iklim kerja merupakan variabel bebas (X). Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel kinerja guru memperoleh nilai rata-rata 81 yang terletak pada skor interval 78-83 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA negeri se-kabupaten Wonosobo rata-rata adalah baik.

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel disiplin kerja memperoleh nilai rata-rata 65 yang

terletak pada skor interval 64-66 dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa guru ekonomi/akuntansi di SMA negeri se-kabupaten Wonosobo rata-rata memiliki disiplin kerja yang cukup.

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel iklim kerja memperoleh nilai rata-rata 61 yang terletak pada skor interval 58-61 kategori cukup. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa guru ekonomi/akuntansi di SMA negeri se-kabupaten Wonosobo rata-rata memiliki iklim kerja yang cukup.

Hasil uji normalitas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,304 dan signifikansi pada 1,000. Karena nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) berada di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen di dalam data penelitian. Uji heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser* menunjukkan bahwa *unstandardized residual* kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh persamaan regresi berganda, $Y = 5,806 + 0,655 X_1 + 0,529 X_2 + e$

Hasil ini sesuai dengan output SPSS yang ditunjukkan dalam tabel 4.4. berikut ini

Tabel 3.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	T		Zero-order	Partial	Part
	1 (Constant)	5.806	17.478			.332	.743	
Disiplin Kerja	.655	.290	.384	2.263	.035	.587	.451	.347
Iklim Kerja	.529	.188	.476	2.809	.011	.640	.532	.431

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil uji statistik dengan SPSS pada variabel disiplin kerja (X1) diperoleh nilai thitung = 2,263 dengan sig. = 0,035 < 0,05, maka Ho ditolak dan **Ha2 diterima**, hal ini berarti bahwa ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru secara signifikan. Sedangkan untuk variabel iklim kerja (X2)

diperoleh thitung = 2,809 dengan sig = 0,011 < 0,05, maka Ho ditolak dan **Ha3 diterima**, hal ini berarti bahwa ada pengaruh iklim kerja terhadap kinerja guru secara signifikan.

Selain itu, hasil output SPSS v.16 ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	746.899	2	373.450	11.276	.001 ^a
	Residual	662.405	20	33.120		
	Total	1409.304	22			

a. Predictors: (Constant), Iklim Kerja, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pada tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa F hitung lebih besar dari 4 yaitu sebesar 11,267 dengan sig.= 0,001< 0,05 maka Ho ditolak dan **Hal diterima**, yang berarti bahwa variabel disiplin kerja dan iklim kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

Besarnya pengaruh secara simultan yang dijelaskan oleh disiplin kerja dan iklim kerja adalah sebesar 48,3 % dan sisanya sebesar 51,7 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Hal ini ditunjukkan berdasarkan output SPSS 16 pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.728 ^a	.530	.483	5.75502	.001

a. Predictors: (Constant), Iklim Kerja, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pembahasan

Persamaan regresi berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan untuk memprediksi kenaikan atau penurunan kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo di masa datang dengan disiplin kerja dan iklim kerja sebagai prediktornya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa kinerja guru rata-rata dalam kategori baik. Variabel disiplin

kerja dalam rata-rata dalam kategori cukup, dan iklim kerja dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis regresi dengan program SPSS 16 menunjukkan bahwa 3 hipotesis yang diajukan diterima. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

Pengaruh disiplin kerja dan iklim kerja terhadap kinerja guru ekonomi / akuntansi di SMA Negeri se-kabupaten Wonosobo

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha1** yang berbunyi ada pengaruh disiplin kerja dan iklim kerja terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dinyatakan diterima. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja guru rata-rata dalam kategori baik. Berdasarkan analisis deskriptif, kinerja guru rata-rata dalam kategori baik, hal ini dipengaruhi oleh disiplin kerja yang rata-ratanya cukup. Guru yang mempunyai target-target yang harus dicapai dalam pembelajaran dan mempunyai kemampuan baik dalam mengelola kelas, guru yang bisa mengarahkan dan memotivasi siswanya, guru yang mempunyai semangat mengajar yang tinggi, guru yang bersikap adil terhadap sesama guru maupun siswa, guru yang memberikan pengawasan kepada siswa, dan guru yang bersikap tegas mampu meningkatkan kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA negeri se-kabupaten Wonosobo karena kedisiplinan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya akan memperlancar pekerjaan guru dan memberikan perubahan pada kinerja guru ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Guru yang mempunyai kedisiplinan tinggi maka kinerjanya juga semakin baik.

Selain dipengaruhi disiplin kerja dengan rata-rata cukup, kinerja guru SMA negeri se-kabupaten Wonosobo dalam kategori baik juga dipengaruhi iklim kerja yang rata-ratanya cukup. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai seperti tersedianya lab, ruang kelas, perpustakaan dll akan memperlancar kegiatan belajar mengajar, adanya hubungan kerjasama yang terjalin dengan baik di sekolah akan menciptakan suasana yang harmonis sehingga guru akan bekerja lebih baik lagi, terciptanya hubungan baik antar individu dan adanya kepercayaan yang tinggi terhadap orang lain sehingga guru merasa nyaman dan aman dalam bekerja. Terbentuknya lingkungan yang kondusif pada tempat kerja menjadi faktor penunjang bagi peningkatan kinerja, karena kenyamanan dalam bekerja membuat guru berpikir dengan tenang dan terkonsentrasi pada

tugas yang sedang dilaksanakan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Masruroh (2012) bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara kompensasi dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 57,10%.

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi / akuntansi di SMA Negeri se-kabupaten Wonosobo

Disiplin kerja guru merupakan tindakan seorang guru untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama. Perilaku disiplin sangat erat kaitannya dengan kinerja guru karena dengan kedisiplinan yang tinggi pekerjaan dapat dilakukan sesuai aturan-aturan yang ada. Berdasarkan analisis deskriptif variabel disiplin kerja guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo rata-rata dalam kategori cukup, guru memiliki target yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan guru yang menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu dan guru memiliki kemampuan baik dalam mengelola kelas sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Guru sebagai teladan pemimpin bagi siswa memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswanya. Guru yang hidup dengan sejahtera mempunyai semangat mengajar yang tinggi. Dengan adanya semangat mengajar yang tinggi guru akan lebih giat dalam melaksanakan tugasnya dan akan bekerja dengan sebaik-baiknya. Guru sudah memberikan pengawasan yang baik kepada siswa disekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas. Guru bersikap adil kepada seluruh siswa tanpa membedakan satu sama lainnya dan guru menjaga hubungan baik dengan sesama guru maupun siswa sehingga bisa bekerja dengan nyaman.

Guru memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan. Namun terkadang guru masih memberikan toleransi kepada siswa, siswa yang terlambat mengumpulkan tugas maupun yang tidak mengerjakan tugas masih diberi kesempatan untuk tetap mengumpulkannya walaupun sudah terlambat. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Dengan disiplin dapat mendorong gairah kerja, semangat kerja dan mendukung terwujudnya tujuan yang telah direncanakan. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja profesional. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Purnamasari (2011) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 25,20%.

Pengaruh iklim kerja terhadap kinerja guru ekonomi / akuntansi di SMA Negeri se-kabupaten Wonosobo

Iklim kerja merupakan kualitas lingkungan organisasi baik secara fisik maupun sosial psikologis yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Lingkungan fisik berhubungan dengan fasilitas yang ada dan lingkungan sosial psikologis berhubungan dengan hubungan kerja antar warga organisasi. Berdasarkan analisis deskriptif iklim kerja di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo rata-rata dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, dimana lokasi sekolah yang strategis dan adanya fasilitas belajar mengajar yang memadai. Adanya hubungan baik antar sesama warga sekolah baik antara guru dengan kepala sekolah, sesama guru maupun dengan siswa akan menciptakan suasana yang harmonis sehingga guru akan merasa nyaman dalam bekerja sehingga kinerjanya pun akan lebih maksimal. Adanya pengorganisasian yang baik di sekolah ditunjukkan dengan pembagian tugas yang jelas dari kepala sekolah membuat guru lebih memahami tugas yang telah diberikan. Sehingga guru bisa bekerja dengan baik dan maksimal karena paham terhadap tugasnya. Dengan begitu kinerja guru pun akan meningkat. Semua warga sekolah saling bertegur sapa dan bersalaman ketika bertemu.

Dengan terciptanya suasana yang nyaman di lingkungan sekolah, guru pun bisa bekerja dengan maksimal. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin baik iklim kerja, maka kinerja guru akan semakin baik pula. Hasil ini konsisten dengan penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Carudin bahwa iklim kerja sekolah berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru. Iklim kerja sekolah berada pada kecenderungan umum dengan kategori sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pertama, ada pengaruh disiplin kerja dan iklim kerja terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo secara simultan. Kedua, ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Ketiga, ada pengaruh iklim kerja terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

DAFTAR PUSTAKA

- Carudin. 2011. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Indramayu : Jurnal UPI
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Masruroh, Umi. 2012. Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Brebes. Skripsi. Semarang: UNNES
- Novitasari, Atik. 2012. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru. Skripsi. Semarang: UNNES
- Purnamasari, Intan. 2011. Pengaruh Kepemimpinan Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Program Bisnis dan Manajemen Se-kabupaten Wonosobo. Skripsi. Semarang: UNNES
- Rachmawati, Tutik. 2013. Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya. Yogyakarta: Gava Media
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. Etika Profesi Keguruan. Bandung: PT Refika Aditama.